

ABSTRAK

Impor merupakan kegiatan memasukkan barang dari luar wilayah pabean dalam negeri ke dalam wilayah pabean dalam negeri berdasarkan ketentuan undang undang yang berlaku. Kegiatan Impor dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melalui kepemilikan izin API, dengan membeli melalui importir, atau tanpa kepemilikan izin API (dengan izin khusus). Kebijakan pemilihan cara melakukan kegiatan impor akan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan.

Pajak Penghasilan (PPh) yang terkait dengan kegiatan impor adalah PPh pasal 22. PPh Pasal 22 merupakan pembayaran Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan yang dipungut oleh bendaharawan pemerintah baik pusat maupun daerah, instansi atau lembaga pemerintah dan lembaga lembaga. Negara lainnya sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang, dan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain. Pajak Penghasilan Pasal 22 tarifnya adalah 2.5% dari nilai impor untuk perusahaan yang memiliki API dan 7.5% dari nilai impor untuk perusahaan yang tidak memiliki API. Yang dimaksud dari nilai impor adalah nilai berupa uang yang digunakan sebagai dasar perhitungan bea masuk. Nilai impor dihitung sebesar *Cost Insurance and Freight (CIF)* + bea masuk + pungutan pabean lainnya yang sah menurut undang undang. *Cost Insurance and Freight (CIF)* muncul dalam suatu kegiatan penjualan internasional dimana harga jual termasuk harga pokok, asuransi dan biaya kirim (transportasi).

Kegiatan Impor dengan memiliki izin API (Angka Pengenal Importir) membutuhkan beberapa dokumen, yang merupakan persyaratan dalam proses permohonan dan penerbitan API. Beberapa dokumen yang pembuatannya memerlukan biaya dan diperlukan dalam memenuhi syarat pembuatan API adalah sebagai berikut : pembuatan Izin Usaha Industri (SIUP / TDUP), pembuatan HO (merupakan syarat dalam penerbitan SIUP/TDUP), pembuatan TDP (Tanda Daftar Perusahaan), biaya biaya pelengkap(pembelian materai dan fotokopi).

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kebijakan CV. X dalam melakukan kegiatan impor adalah dengan melakukan impor tanpa izin API atau membeli melalui importir.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang akan diuji yaitu mengenai PPh terutang dan PPh pasal 22 terutang. Hipotesis pertama berkenaan dengan PPh terutang (badan) yaitu : tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas besarnya PPh terutang antara importir yang memiliki API dan non API. Sedangkan hipotesis kedua berkenaan dengan PPh pasal 22 terutang yaitu: tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas besarnya PPh pasal 22 terutang antara importir yang memiliki API dan non API.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, data diuji dengan menggunakan Sample Paired Test dan menunjukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas besarnya PPh terutang antara importir yang memiliki API dan non API dan terdapat perbedaan yang signifikan atas besarnya PPh pasal 22 terutang antara importir yang memiliki API dan non API.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pajak.....	11
2.1.1 Definisi Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	12
2.1.3 Pengelompokan pajak.....	12
2.1.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	12
2.2 Pajak Penghasilan.....	14
2.2.1 Subjek Pajak Penghasilan.....	14

2.2.2	Objek Pajak Penghasilan.....	14
2.2.3	Tarif Pajak Penghasilan.....	16
2.2.4	Cara Menghitung Pajak Penghasilan.....	17
2.3	Pajak Penghasilan Pasal 22.....	18
2.3.1	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 22.....	18
2.3.2	Objek Pajak Penghasilan Pasal 22.....	18
2.3.3	Impor yang dikecualikan dari Pajak Penghasilan pasal 22.....	19
2.3.4	Cara menghitung Penghasilan pasal 22.....	20
2.3.4	Tata Cara pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 22.....	21
2.4	Kegiatan Impor.....	22
2.4.1	Kebijakan Umum Dibidang Impor.....	22
2.4.2	Dasar Pelaksanaan.....	23
2.4.3	Pengertian Umum Di bidang Impor.....	24
2.4.4	Proses Impor.....	24
2.4.5	Resiko Impor Impor	27
2.4.6	Mengurangi resiko impor.....	29
2.4.7	Barang Impor.....	30
2.5	Angka Pengenal Importir (API)	32
2.5.1	Pengertian umum.....	32
2.5.2	Definisi Angka Pengenal Importir (API)	34
2.5.3	Tata Cara dan Persyaratan Memperoleh API.....	35

2.5.4	Kewajiban Pemilik API.....	38
2.5.5	Sanksi API.....	38
2.6	Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT).....	40
2.6.1	Definisi Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT)...	40
2.6.2	Biaya Angka Pengenal Importir Terbatas (APIT).....	42

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek penelitian.....	47
3.1.1	Sejarah Perusahaan.....	47
3.1.2	Misi dan Visi Perusahaan.....	47
3.1.3	Strategi Perusahaan.....	48
3.1.4	Struktur Organisasi.....	49
3.1.5	Tugas Organisasi.....	49
3.2	Metode Penelitian.....	62
3.3	Data dan Sumber Data.....	63
3.4	Penetapan Variabel Penelitian.....	64
3.5	Analisis Pengujian Hipotesis.....	64

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Kebijakan CV. X Dalam Memilih Cara Pembelian Produk Impor.....	69
4.2	Perhitungan Biaya Biaya Dalam Proses Penerbitan API.....	71
4.3	Pembelian Solar Water Heater dan Bahan Baku pelengkap (PIPA PAP dan Keni) pada tahun 2004.....	73

4.4	Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun 2004 (non API).....	74
4.5	Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laba Rugi untuk tahun 2004 (API).....	75
4.6	Pembelian Solar Water Heater dan Bahan Baku pelengkap (PIPA PAP dan Keni) pada tahun 2005.....	81
4.7	Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun 2005 (non API)....	82
4.8	Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Laporan Laba Rugi untuk pada tahun 2005 (API)..	85
4.9	Analisis pengaruh API terhadap Pajak Penghasilan terutang CV.X.....	89
4.10	Analisis Pengujian Data.....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Pembelian PIPA PAP pada tahun 2004.....	73
Table 4.2	Tabel pembelian keni pada tahun 2004.....	73
Tabel 4.3	Tabel pembelian produk impor tahun 2004.....	74
Tabel 4.4	Laporan Harga Pokok Penjualan Tahun 2004 (Non API).....	75
Tabel 4.5	Laporan Laba Rugi CV. X pada tahun 2004(Non API).....	76
Tabel 4.6	Laporan Harga Pokok Penjualan pada tahun 2004(API).....	78
Tabel 4.7	Laporan Laba Rugi pada tahun 2004(API).....	79
Tabel 4.8	Tabel Pembelian PIPA PAP pada tahun 2005.....	81
Table 4.9	Tabel pembelian keni pada tahun 2005.....	81
Tabel 4.10	Tabel pembelian produk impor pada tahun 2005.....	82
Tabel 4.11	Laporan HPP pada tahun 2005(Non API).....	83
Tabel 4.12	Laporan Laba Rugi pada tahun 2005(Non API).....	84
Tabel 4.13	Laporan Harga Pokok Penjualan pada tahun 2005(API).....	86
Tabel 4.14	Laporan Laba Rugi pada tahun 2005(API).....	87
Tabel 4.15	Jumlah PPh terutang jika memiliki API dan Non API.....	90
Tabel 4.16	Jumlah PPh Pasal 22 impor jika memiliki API dan Non API.....	90
Tabel 4.17	Jumlah Selisih PPh terutang (Badan & Ps 22 impor).....	91
Tabel 4.18	Uji PPh terutang (Badan).....	93
Tabel 4.19	Uji PPh terutang Ps 22 Impor.....	94